

SOSIALISASI PENYEDIAAN REKAM MEDIS RAWAT JALAN SESUAI STANDAR PELAYANAN MINIMAL DI RUMAH SAKIT X

Deni Maisa Putra^{1*}, Yulia Fitriani², Dian Novita³, Washi Fadhila⁴, Naufal Fatullah⁵

^{1,2,5}D3 RMIK STIKES Dharma Landbouw Padang

³S1 ARS STIKES Dharma Landbouw Padang

⁴Praktisi Rekam Medis RSUP Dr. M. Djamil Padang

*Corresponding author: denimaisaputra@gmail.com

ABSTRAK. Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit Penyediaan rekam medis mengacu pada penyediaan rekam medis mulai dari saat pendaftaran pasien sampai saat rekam medis diberikan atau ditemukan. Waktu standar klinik rawat jalan untuk menyediakan rekam medis adalah ≤ 10 menit. Di Rumah Sakit X masih banyak di jumpainya keterlambatan dalam penyediaan berkas rekam medis. Tujuan pengabdian ini adalah untuk mengetahui tinjauan waktu penyediaan rekam medis rawat jalan sesuai standar pelayanan minimal di Rumah Sakit X. Metode yang digunakan deskriptif dengan pendekatan kuantitatif menggunakan menggunakan angket untuk menilai dalam kecepatan penyediaan rekam medis, dengan analisis data sesaca univariat. Hasil dalam pelaksanaan sosialisasi sistem penyediaan berkas rekam medis sesuai standar pelayanan minimal rumah sakit masih dalam kategori masih ada keterlambatan dan masih belum sesuai dengan standar pelayanan minimal. Berdasarkan pembahasan dan sosialisasi terhadap penyediaan berkas rekam medis perlunya upaya setiap pengambil kebijakan untuk bisa memberikan arahan dan pelatihan bagi mana cara dalam penediaan berkas rekam medis yang berlaku di rumah sakit. Maka dari itu disarankan perlu adanya evaluasi, sosialisasi, pelatihan lebih lanjut terhadap permasalahan yang dapat mempengaruhi keterlambatan penyediaan rekam medis rawat.

Kata kunci: Standar Pelayanan Minimal Rawat Jalan, Kesesuaian berkas, Rekam Medis

ABSTRACT. *Minimum Hospital Service Standards Providing medical records refers to the provision of medical records from the time the patient is registered until the time the medical records are provided or found. The standard time for outpatient clinics to provide medical records is ≤ 10 minutes. At Hospital X there are still many delays in providing medical record files. This research aims to determine the overview of the time for providing outpatient medical records according to minimum service standards at Hospital medical record installation, 1 person in non-medical services. The results of the implementation of the socialization of the system for providing medical record files according to minimum hospital service standards are still in the category of delays and still not in accordance with minimum service standards. Based on the discussion and socialization regarding the provision of medical record files, it is necessary for every policy maker to provide direction and training on how to provide medical record files that apply to hospitals. Therefore, it is recommended that there is a need for further evaluation, outreach, and training regarding problems that can affect delays in providing medical care records*

Keywords: *Minimum outpatient service standards, suitability of files, medical records*

PENDAHULUAN

Pelayanan kesehatan adalah suatu kegiatan atau serangkaian kegiatan yang dilaksanakan secara terpadu, terintegrasi dan berkaitan guna menjaga dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat berupa pencegahan penyakit, peningkatan kesehatan, pengobatan penyakit, dan pemulihan oleh pemerintah dalam suatu institusi dalam pelayanan kesehatan yaitu rumah sakit (Varadina 2020), (Deni Maisa Putra & Dila Vadriasmi 2020).

Berdasarkan Permenkes RI no. 69 tahun 2014 menyatakan bahwa salah satu kewajiban rumah sakit yaitu menyelenggarakan kegiatan rekam medis. Penyelenggaraan rekam medis merupakan proses yang dilakukan dimulai dari

penerimaan pasien dan dilanjutkan dengan kegiatan pencatatan pasien selama pasien menerima pelayanan di suatu rumah sakit. Rekam medis adalah dokumen atau berkas yang berisikan catatan mengenai identifikasi pasien, pemeriksaan pengobatan dan tindakan pelayanan lain yang telah di berikan kepada pasien (Ahmad wibowo 2017), (Putra 2021).

Setiap rumah sakit memiliki unit rekam medis dan informasi kesehatan, di URM banyak pekerjaan yang harus dilakukan oleh rekam medis. Mulai dari pendaftaran hingga pemesanan. Kualitas pelayanan dapat dilihat dari penampilan pemberi pelayanan medis, efisien, dan efektifitas pelayanan pasien, dan kepuasan pasien. Kepuasan pasien tergantung pada pelayanan administrasi, dokter, perawat,

fasilitas dan peralatan, pelayanan fasilitas secara semua dan lingkungan rumah sakit itu sendiri. Rumah sakit harus cepat tanggap terhadap kebutuhan pasien dalam memberikan pelayanan kesehatan, termasuk pada saat proses waktu tunggu penyediaan rekam medis pasien.

Menurut penelitian (Sukma 2017), mengenai penyediaan rekam medis pasien rawat jalan berdasarkan standar pelayanan minimal (SPM) di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Peneliti menumukan bahwa berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada penyediaan rekam medis pasien rawat jalan sebanyak 99 berkas. Dimana rata-rata kecepatan dalam penyediaan berkas rekam medis pasien rawat jalan adalah 14,52 menit dengan persentase keterlambatan 76,76 % (Putra, Yuniar, and Fadhila 2021).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Supriadi (2018) , yang berjudul Tinjauan Waktu Penyediaan berkas rekam medis rawat jalan Rumah sakit X di tangerang selatan bahwa sebanyak 144 atau 60% berkas rekam medis di rawat jalan rumah sakit X ini telah memenuhi standard waktu penyediaan yaitu ≤ 10 menit dan waktu penyediaan 98 atau 40% dari berkas rekam medis masih > 10 menit bahkan sampai dengan 86 menit (Deni Maisa Putra, Yulfa Yulia, Rahmadhani 2021).

Penelitian lain juga menyebutkan bahwa penyebab keterlambatan penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan di RSUD Haji Surabaya rata-rata akumulasi waktu penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan di rumah sakit berkisar 24,39 menit. Hal tersebut membuat masalah dalam proses penyediaan berkas rekam medis, salah satu kesenjangan yang terjadi disebabkan karena RSUD Haji Surabaya belum adanya standar pelayanan procedure terkait penyediaan berkas rekam medis rawat jalan.

Dari hasil wawancara kepada petugas terkait standar pelayanan minimal, dalam penyediaan waktu rekam medis rawat jalan di rumah sakit x adalah ≤ 10 menit. Akan tetapi masih dijumpai keterlambatan dalam penyediaan berkas rekam medis, sehingga perawat klinik mengambil sendiri berkas rekam medis ke ruangan rekam medis hal tersebut diakibatkan oleh tempat latak status tidak beraturan, tempat tidak memenuhi standar dan terpisah jauh, selain itu jarak ruang rekam medis dan poliklinik yang di tuju berjauhan sehingga membutuhkan waktu yang sedikit agak lama. Hasil dari observasi yang dilakukan pada penyediaan rekam medis rawat jalan sebanyak

10 berkas, dimana rata-rata keterlambatan waktu dalam penyediaan berkas rekam medis rawat jalan berkisar 11,58 menit dengan persentase keterlambatan 70% dan rata-rata kecepatan waktu penyediaan berkas rekam medis rawat jalan berkisar 09,01 menit dengan persentase kecepatan 30%.

Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit Pelayanan rekam medis mengacu pada penyediaan rekam medis mulai dari saat rekam medis dijumpai. Waktu standar rawat jalan menyediakan rekam medis yaitu ≤ 10 menit. Pelayanan yang cepat dan tepat waktu merupakan keinginan dari semua konsumen, baik pemberi pemberi maupun penerima pelayan kesehatan (Supriadi 2018), (Husni and Putra 2019). Kecepatan pengiriman rekam medis ke poli rawat jalan juga merupakan menjadi ukuran kepuasan, semakin cepat rekam medis tiba di poli rawat jalan maka semakin cepat pula pasien dapat dilayanan.

METODE

Metode pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan penjajakan dan studi pendahuluan dalam rangka pengumpulan data, permohonan izin lahan, dan kesepakatan terkait MOU yang akan dibahas. Persiapan kegiatan PKM dalam bentuk sosialisasi dan pembekalan ilmu pengetahuan, dan simulasi penyusunan penyediaan rekam medis sesuai standar pelayanan minimal yang sesuai dengan Permekes RI tahun 2008.

Tahap pelaksanaan dilakukan penjajakan ke Rumah Sakit untuk mendapatkan sumber data yang dibutuhkan untuk menggali semua informasi yang dibutuhkan agar nantinya sesuai dengan standar yang berlaku. Namun sebelumnya Tim meminta izin ke bagian pengembangan dan penelitian Rumah Sakit terlebih dahulu membentuk tim khusus untuk mempersiapkan segala kebutuhan yang akan diperlukan untuk sosialisasi standar pelayanan minimal yang berlaku dan yang sesuai dengan rumah sakit, setelah mendapatkan izin selanjutnya Tim melakukan diskusi dan tanya jawab terkait sistem penyediaan rekam medis apakah sudah sesuai dengan standar yang berlaku. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara dan timer, pensil/pena dan lembar observasi untuk mengukur dalam waktu penyediaan berkas rekam medis. Dalam kegiatan ini responden yang

terlibat adalah petugas rekam medis rawat jalan sebanyak 5 orang.

Setelah Tim mendapatkan data, selanjutnya tim menyusun materi yang akan di sosialisasikan sekaligus melakukan simulasi sederhana terhadap pengukuran waktu penyediaan berkas agar bisa langsung dilakukan penilaiannya. Dengan bimbingan ini, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan penerapannya dalam pengelolaan rekam medis khususnya di pada proses penyediaan berkas untuk mengendalikan rekam medis agar sesuai satandar pelayanan minimal yang berlaku untuk menjada mutu rekam medis dan rumah sakit sekaligus mendapatkan nilai yang baik sesuai degan harapan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengukuran dengan waktu penyediaan rekam medis ≤ 10 menit. Setelah petugas diberikan pelatihan dan sosialisasi selanjutnya Tim melakukan monitoring dan eveluasi dalam pelaksanaan penyedian rekam medis rawat jalan, dengan cara mengobservasi langsung dalam pelaksanaan penyediaan rekam medis kepada 5 orang petgas yang telah di berikan pengarahan dan sosialisasi pentingnya dalam kecepatan penyediaan rekam medis. Maka setelah data terkumpul dianalisa secara univariate yang terdiri dari distribusi frekuensi waktu penyediaan rekam medis rawat jalan dan distribusi frekuensi kesesuaian standar pelayanan minimal

Berdasarkan hasil pengamatan melalui lembar observasi terhadap 99 berkas rekam medis pasien rawat jalan diperoleh hasil persentase kecepatan waktu penyediaan rekam medis.

Tabel 1.1
Distribusi Frekuensi Kecepatan Waktu
Penyediaan Rekam Medis

Kecepatan Waktu Penyediaan Rekam Medis Rawat Jalan	<i>f</i>	%
Tidak Cepat	68	68,7%
Cepat	31	31,3%
Total	99	100%

Berdasarkan tabel 1.1, diketahui bahwa dari 99 berkas rekam medis terdapat lebih dari separuh 68,7% rekam medis dengan waktu penyediaan rekam medis tidak cepat.

Berdasarkan analisis tim didapatkan bahwa ketidakcepatan waktu penyediaan rekam medis seharusnya waktu penyediaan rekam medis dilakukan dengan cepat. Karena waktu penyediaan rekam medis jika tidak dilakukan dengan tidak cepat dapat mengakibatkan waktu tunggu pasien di poliklinik menjadi lama. Penyebab terjadinya keterlambatan penyediaan berkas karena rak penyimpanan tidak memenuhi standar dimana berkas di rak banyak yang menumpuk. Adapun untuk mengurangi ketidakcepatan waktu penyediaan rekam medis sebaiknya kepala ruangan rekam medis memberikan evaluasi dan memberikan pelatihan kepada petugas rekam medis terhadap ketidakcepatan waktu penyediaan rekam medis rawat jalan dan kepatuhan petugas dalam mengikuti standar minimal yang berlaku.

Menurut (Asmara 2016) tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit kecepatan waktu penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan dibutuhkan waktu kurang dari atau sama 6 dengan 10 menit (< 10 menit) sampai berkas rekam medis ditemukan oleh petugas atau sampai tersedia. Serta Kecepatan waktu tersebut digunakan untuk meningkatkan kepuasan pasien terhadap pelayanan Rumah Sakit.



Gambar 1 Proses Penilain Waktu Penyediaan
Rekam Medis

Sedangkan Kesesuaian Standar Pelayanan Minimal yang berlaku, berdasarkan hasil pengamatan melalui lembar observasi yang lakukan terhadap 99 berkas rekam medis diperoleh hasil persentase kesesuaian standar pelayanan minimal waktu penyediaan rekam medis dapat dilihat pada tabel berikut:

Table. 1.2
Distribusi Frekuensi Kesesuaian Standar
Pelayanan Minimal

Kesesuaian Standar Pelayanan Minimal	F	%
Tidak Sesuai	68	68,7%
Sesuai	31	31,3%
Total	99	100%

Berdasarkan tabel 1.2, diketahui bahwa dari 99 berkas rekam medis terdapat lebih dari separuh 68,7% rekam medis dengan kesesuaian standar pelayanan minimal tidak sesuai.

Berdasarkan analisis didapatkan bahwa tidak sesuai waktu penyediaan rekam medis dengan standar pelayanan minimal. Penyediaan rekam medis rawat jalan dilakukan dengan sesuai standar pelayanan minimal dapat meningkatkan kepuasan pasien terhadap pelayanan Rumah Sakit. Maka sebaiknya kepala instalasi rekam medis memberikan evaluasi kepada petugas rekam medis mengenai kesesuaian standar pelayanan minimal dengan penyediaan rekam medis tersebut. Sehingga dapat ditindak lanjuti agar petugas rekam medis lebih bertanggung jawab dalam pekerjaannya.



Gambar 2 Proses Penilaian Waktu Penyediaan Rekam Medis sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal

Kesesuaian Standar pelayanan minimal rumah sakit harus dijalankan dengan memberikan pelayanan yang baik kepada pasien, satu diantaranya yaitu dalam waktu penyediaan dokumen rekam medis. waktu penyediaan dokumen rekam medis pelayanan rawat jalan ≤ 10 menit, waktu penyediaan dokumen rekam medis pelayanan rawat inap ≤ 15 menit. Pelayanan kesehatan dikatakan baik bila sistem pengolahan rekam medis dalam mendapatkan kembali rekam medis cepat dan tepat waktu. Waktu penyediaan dokumen rekam medis pelayanan rawat jalan adalah waktu penyediaan dokumen rekam medis mulai dari

pasien mendaftar sampai rekam medis disediakan/ditemukan oleh petugas (Dikriansyah 2018)



Gambar 3 Proses Penilaian Waktu Penyediaan Rekam Medis sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal di ruang Filling

SIMPULAN

Kegiatan program pengabdian masyarakat yang telah dilakukan mendapat dukungan dari rumah sakit setempat, termasuk dengan para petugas rekam medis yang ikut serta dalam kegiatan ini. Hal ini terlihat mulai dari awal kegiatan sampai dengan kegiatan pengabdian ini selesai. Secara keseluruhan kegiatan pengabdian ini berjalan dengan lancar. Penyesuaian kembali penyediaan waktu rekam medis disusun sesuai dengan standar yang berlaku, penambahan rak penyimpanan, dan perluasan langkah untuk kedepannya yang di perhatikan semua lini pemangku kepetingan termasuk peran dan tugas rekam medis.

Pembinaan berkala dengan pelatihan, simulasi, penerapan sesuai standar pelayanan minimal ini akan sangat membantu menjaga mutu di pelayanan penerimaan pasien agar tidak menumpuk, pencari berkas tidak terkendala, penyimpanan berkas sesuai dengan aturan memudahkan setiap petugas dalam menyediakan rekam medis nantinya. Harapan ini dilontarkan dari salah satu petugas agar penerapan ini selalu dilakukan untuk menjaga mutu pelayanan rekam medis kedepannya, dan ucapan terimakasih kepada tim pengabdian tentunya bisa di implementasikan nantinya.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad wibowo. 2017. "Optimalisasi Pelayanan Rekam Medis Berdasarkan Penyusunan Standar Operasional Prosedur Di Rumah Sakit." *Assosiasi Dosen Muhammadiyah*

- Magister Administrasi Rumah Sakit (x):*
108–17.
- Asmara, Rini. 2016. “Analisis Perbedaan Kecepatan Waktu Penyediaan Dokumen Rekam Medis Pasien Lama Rawat Jalan Pada Sistem Penjajaran Terminal Digit Filing Dan Straight Numerical Filing Disusun.” *Revista Brasileira de Ergonomia* 3(2): 80–91.
- Deni Maisa Putra, Yulfa Yulia, Rahmadhani, Athiyah Holindra. 2021. “Relationship Between The Accuracy Of Medical Terminology And The Accuracy Of Coding Based On ICD-10 In Hospital, A Literature Review.” *Oceana Biomedicina Journal* 4(1): 38–52.
- Deni Maisa Putra & Dila Vadriasmi. 2020. “analisis penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) di TPPRJ menggunakan metode utaut di rs tk.iii dr. Reksodiwiryo padang.” 1(1): 10–18.
- Dikriansyah, FIKRI. 2018. “standar Pelayanan Minimal Waktu Penyediaan Dokumen Rekam Medis Pelayanan Rawat Jalan Di Rumah Sakit TK. II 04. 05. 01 dr. Soedjono magelang tahun 2018.” *Biomass Chem Eng* 3(2): ^{تفتوتش}.
- Husni, Mellatul, and Deni Maisa Putra. 2019. “Analisis Implememntasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (Simrs) Pada Unit Kerja Rekam Medis Di RSU ‘Aisyiyah Padang.” *Jurnal Kesehatan Lentera ‘Aisyiyah* 2(1): 19–26.
- Putra, Deni Maisa. 2021. “Tinjauan Pelaksanaan Kerahasiaan Rekam Medis Di Puskesmas Kuranji Padang.” 6(1): 58–66.
- Putra, Deni Maisa, Mega Yuniar, and Washi Fadhila. 2021. “Study Literature Review On Returning Medical Record Documents Using HOT-FIT Method.” 1(1): 61–65.
- Sukma, Rara Sabrina. 2017. “Tinjauan Pelaksanaan Standar Prosedur Operasional Distribusi Rekam Medis Rawat Jalan Di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bekasi.” *Tinjauan Pelaksanaan Standar Prosedur Operasional Distribusi Rekam Medis Rawat Jalan Di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bekasi* 5.
- Supriadi. 2018. “Jurnal Administrasi Bisnis Terapan NILAI Jurnal Administrasi Bisnis Terapan.” 1: 1–8.
- Varadina. 2020. “Navigating Maternity Service Redesign in a Global Pandemic: A Report from the Field.” *Midwifery* 89.